

UNIT PELAKSANA TEKNIS HUMAS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

KLIPING

Klasifikasi : Universitas Diponegoro

Tema : Promosi Doktor Mexitalia

Surat Kabar / Majalah : Suara Merdeka

Hari Sabtu , Tanggal 6, Bulan Maret , Tahun 2010, Halaman 14 Kolom --

Ringkasan :

Meski penyebab obesitas atau kegemukan dikalangan anak, khususnya pelajar, sangat beragam. Peningkatan kejadian akhir-akhir ini di sebabkan oleh ketidakseimbangan antara asupan makanan yang berlebihan dan rendahnya kativitas fisik.

Catatan :

■ Promosi Doktor Mexitalia

Siswa Rentan Alami Obesitas

SEMARANG-Meski penyebab obesitas atau kegemukan di kalangan anak, khususnya pelajar, sangat beragam, peningkatan kejadiannya akhir-akhir ini disebabkan oleh ketidakseimbangan antara asupan makanan yang berlebihan dan rendahnya aktivitas fisik.

Beberapa hal yang menjadi penyebab antara lain perilaku makan tidak sehat seperti berlebihan konsumsi *fast food*, *soft drink*, *ngemil*, terutama makanan manis, tidak suka sayur dan buah, serta asupan makanan yang berlebihan. Kelebihan makan 500 kkal/hari akan meningkatkan berat badan 0,5 kg /pekan.

Hal itu terungkap dalam ringkasan disertasi ujian promosi doktor Dr dr Mexitalia Setiawati Estiningtyas M SpA(K) di ruang sidang utama Gedung Pascasarjana Undip Jl Imam Bardjo Semarang, belum lama ini.

Promotor program doktor ilmu kedokteran dengan disertasi berjudul

"Faktor Risiko Obesitas pada Remaja" tersebut adalah Prof Dr dr Ag Soemantri SpA(K) Ssi, ko-promotor dr Damayanti R Sjarif PhD SpA(K), dan Prof Dr dr Hertanto Wahyu Subagio MS SpGK. Mexitalia memperoleh predikat *cum laude* (IPK 3,87) dalam ujian tersebut.

Di hadapan majelis penguji yang diketuai oleh Prof Dr dr Susilo Wibowo MS Med Sp And dan sekretaris Prof Ir Sunarso serta sembilan anggota, Mexitalia mengungkapkan berdasarkan penelitiannya di salah satu SMP favorit di Semarang pada 2005-2007, dari 157 siswa, 79 orang yang mengalami obesitas masuk dalam kategori kurang aktif.

"Ada ketidakseimbangan antara asupan makanan dan aktivitas fisik sehingga berpotensi menyebabkan obesitas," jelas dokter teladan nasional tahun 1994 tersebut.

Menurut Mexitalia, aktivitas fisik yang kurang itu antara lain hanya diisi

dengan menonton TV, bermain game komputer, dan kurang olahraga. Dalam penelitiannya, aktivitas fisik diukur dengan *accelerometer* Kenz Lifecoder dari Jepang.

Kondisi semacam itu, lanjut dia, jika dibiarkan akan berpotensi menimbulkan obesitas pada anak-anak. Akibatnya, pada saat dewasa akan timbul penyakit seperti hipertensi, hislipidemia, penyakit jantung, hingga stroke.

Menurut Mexitalia, obesitas dihubungkan dengan problem emosional seperti malas, sering mengantuk, senang mengobrol, tidur mendengkur, dan pencapaian akademik yang rendah. "Jangan lupa juga bahwa jajanan yang ada di sekolah ada juga yang mengandung kalori tinggi yang bisa memicu obesitas. Jadi, pembatasan uang jajan juga cukup efektif agar anak-anak tidak sembarangan membeli jajanan," jelasnya. (G2-45)



FOTO BERSAMA: Dr dr Mexitalia Setiawati Estiningtyas M SpA(K) (dua dari kanan) foto bersama Prof Dr dr Ag Soemantri SpA(K) Ssi (paling kanan), ko-promotor dr Damayanti R Sjarif PhD SpA(K) (dua dari kiri) dan Prof Dr dr Hertanto Wahyu Subagio MS SpGK selepas ujian promosi doktor di ruang sidang utama Gedung Pascasarjana Undip Jl Imam Bardjo Semarang. (45)